

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual
Periode : 31 Desember 2022

No.	Deskripsi	31-Dec-22	30-Sep-22	30-Jun-22	31-Mar-22	31-Dec-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	10,220,713	12,093,427	12,147,626	12,245,508	12,445,692
2	Modal Inti (Tier 1)	10,220,713	12,093,427	12,147,626	12,245,508	12,445,692
3	Total Modal	11,591,884	13,737,696	13,788,368	13,907,219	14,154,102
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	104,126,372	102,209,049	101,407,173	97,988,031	96,694,736
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	9.82%	11.83%	11.98%	12.50%	12.87%
6	Rasio Tier 1 (%)	9.82%	11.83%	11.98%	12.50%	12.87%
7	Rasio Total Modal (%)	11.13%	13.44%	13.60%	14.19%	14.64%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	1.31%	2.62%	2.78%	3.39%	4.84%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	133,951,357	127,883,090	121,665,577	120,085,245	117,576,746
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.86%	9.46%	9.98%	10.20%	10.59%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.86%	9.46%	9.98%	10.20%	10.59%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	9.45%	8.88%	9.91%	10.05%	9.89%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9.45%	8.88%	9.91%	10.05%	9.89%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	30,426,215	24,271,447	25,082,900	25,194,288	24,625,428
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	14,552,419	13,609,309	13,030,497	13,179,375	12,467,281
17	LCR (%)	209.08%	178.34%	192.49%	191.16%	197.52%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	101,244,366	95,800,720	92,237,598	90,646,403	88,788,753
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	67,643,451	65,303,641	63,779,149	63,153,920	61,798,825
20	NSFR (%)	149.67%	146.70%	144.62%	143.53%	143.67%

Analisis Kualitatif

- Rasio pengungkit Bank posisi Desember 2022 adalah 9,86% (rasio periode sebelumnya sebesar 9,46%). Rasio ini masih memenuhi ketentuan OJK yaitu minimal sebesar 3%. Perhitungan rasio ini berdasarkan modal Tier 1 Bank yang sebesar Rp 13,20 Triliun dibandingkan dengan total eksposur sebesar Rp 133,95 Triliun. Perubahan rasio disebabkan karena kenaikan modal tier 1 sebesar Rp 1,11 Triliun dari periode sebelumnya Rp 12,09 Triliun dan adanya kenaikan total eksposur dari periode sebelumnya sebesar Rp 6,07 Triliun (periode sebelumnya Rp 127,88 Triliun).
- LCR Bank posisi Triwulan IV 2022 adalah sebesar 209,08% mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan III 2022, secara umum dikarenakan adanya peningkatan HQLA, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.
- Posisi likuiditas NSFR Bank posisi Triwulan IV 2022 mengalami peningkatan menjadi 149,67% dari Triwulan III 2022 yang sebesar 146,70%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh ASF yang naik menjadi Rp 101,24 triliun, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.